

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode yang meneliti suatu kondisi, pemikiran atau suatu peristiwa pada masa sekarang ini, yang bertujuan membuat gambaran deskriptif atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki.

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Pendekatan dan jenis penelitian merupakan komponen metode penelitian yang tidak dapat ditinggalkan. Pendekatan penelitian dan jenis penelitian merupakan suatu cara berfikir yang diadopsi oleh seorang peneliti mengenai bagaimana desain riset penelitian dibuat dan akan dilakukan.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian jenis *ex post facto* yaitu suatu penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi dan kemudian merunut ke belakang untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menyebabkan timbulnya kejadian tersebut (Sugiyono, 2017: 7). Penelitian *ex post facto* digunakan karena dalam penelitian ini tidak dilakukan pengontrolan terhadap variabel melainkan pengungkapan fakta berdasarkan data yang diperoleh dari sekolah. Penelitian ini menggunakan pendekatan Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif, sebab data yang diperoleh dalam penelitian ini berbentuk angka-angka. Tujuan menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu untuk menguji hipotesis-hipotesis yang diajukan. Analisis data bersifat deskriptif dengan tujuan untuk membuat deskripsi secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta dan sifat populasi atau daerah tertentu.

Peneliti menemukan fenomena kurangnya keaktifan siswa dalam proses pembelajaran daring, untuk itu peneliti mengkaji keefektifan kegiatan *home visit* yang dilakukan oleh guru Bimbingan Konseling untuk melihat berbagai macam faktor dari berbagai sudut pandang yang dialami oleh siswa dalam menghadapi pembelajaran daring. Oleh sebab itu peneliti merumuskan penelitian dengan judul Pengaruh Guru BK Meningkatkan Keaktifan Peserta Didik Terhadap Dampak Pembelajaran Secara *Daring* Melalui Kegiatan *Home Visit*.

## B. *Setting* Penelitian

### 1. Subjek Penelitian

Subjek dari penelitian ini adalah peserta didik kelas X TKRO (Teknik Kejuruan Otomotif) SMK KP Gajah Mada 1 Metro.

### 2. Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini di laksanakan di Jl. Jendral Sudirman Ganjar Agung, Kec. Metro Barat, Kota Metro.

### 3. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada semester ganjil tahun pelajaran 2021/2022.

## C. Populasi Penelitian dan Sampel

### 1. Populasi

Menurut Sugiyono (2015: 80) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas X TKRO SMK KP Gajah Mada 1 Metro. Data populasi dapat di lihat pada tabel berikut ini.

**Tabel 1. Jumlah Populasi Penelitian.**

No.	Nama Sekolah	Kelas	Jumlah
1.	SMK KP Gajah Mada	X TKRO 1	32
		X TKRO 2	31
		X TKRO 3	30
Jumlah			93

**Sumber: TU SMK KP Gajah Mada Metro**

### 2. Sampel

Sampel penelitian adalah bagian dari populasi penelitian. Menurut Sugiyono (2017: 118) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel penelitian harus benar-benar representatif artinya dapat menggambarkan keadaan populasi yang sebenarnya. Adapun Arikunto (2013: 174) berpendapat bahwa sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti.

Penelitian ini menggunakan teknik *probability sampling* yaitu propornionate stratified random sampling. Donald Ari (2016: 82) dalam edukasional statistik menyatakan teknik *proporsionate stratified random sampling* merupakan tahapan dalam pengambilan sampel dengan menjadikan semua populasi penelitian memiliki hak yang sama sesuai dengan proporsinya, dengan

jumlah banyak atau sedikitnya populasi yang dimiliki. Berdasarkan pernyataan diatas peneliti menentukan jumlah perhitungan sampel sebagai berikut.

#### a) Penentuan Sampel

Lebih lanjut peneliti menentukan jumlah perhitungan sampel menggunakan rumus Taro Yamane, berdasarkan pendapat Suharsimi dalam Prosedur Penelitian Suatu Praktek (2017:21) rumus Taro Yamane merupakan rumus yang memuat data sample berdasarkan dari kedekatan tingkat kuantitas yang sama secara akurat.

$$N = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

Keterangan :

n : Banyaknya Sampel

N : Banyaknya Populasi

$d^2$  : Presisi yang ditetapkan (10% atau 0,1)

Berdasarkan rumus yang ditampilkan diatas, maka hasil perhitungan yang ditentukan sebagai berikut :

$$N = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1} \mathbf{93} = \frac{93}{93 \cdot 0,1^2 + 1} = \frac{93}{1,93} = \mathbf{48,1}$$

$$\frac{\mathbf{48,1}}{93} \times 100\% = \mathbf{51,7\%}$$

Hasil jumlah perhitungan yang didapat menampilkan bahwa jumlah respoden yang diambil berjumlah 48,1 atau sekitar 51,7% sampel, namun jumlah sampel diatas masih bersifat sementara, untuk mendapatkan jumlah sampel dalam jumlah strata peneliti memasukan jumlah sampel tersebut kedalam teknik probablity sampling dengan perhitungan rumus sebagai berikut :

$$n_i = (N_i : N) \cdot n$$

Keterangan

$n_i$  : Jumlah sampel menurut stratum

$N_i$  : Jumlah populasi menurut stratum

N : Jumlah populasi

n : Jumlah sampel

**Tabel 2. Sampel Peserta Didik Kelas X TKRO SMK KP Gajah Mada.**

No	Nama Sekolah	Kelas	Populasi	Perhitungan	Sampel
1.	SMK KP Gajah Mada	X TKRO 1	32	$(32:93) 48,1 = 16,5$	17
		X TKRO 2	31	$(31:93) 48,1 = 16,3$	16
		X TKRO 3	31	$(32:93)48,1= 16,5$	17
Jumlah keseluruhan sampel					50

Berdasarkan hasil perhitungan diatas dapat disimpulkan bahwa pembagian sampel penelitian yang akan dipakai dalam penelitian sejumlah 17 siswa kelas X TKRO 1, 16 Siswa kelas X TKRO 2 dan 17 siswa kelas X TKR 3. Berdasarkan hasil yang telah didapat peneliti menyimpulkan bahwa jumlah seluruh sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini berjumlah 50 siswa. Setelah mendapat hasil sampel, peneliti menentukan sampel berupa kelas kontrol dan eksperimen, dimana peneliti membaginya menjadi dua bagian dengan teknik cluster random sampling teknik yang berguna untuk menghindari adanya sampel secara subjektivitas. Sugiyono (2017:132) menyatakan bahwa pengambilan sampel secara acak atau random dapat dilakukan dengan bilangan random, komputer atau undian. Berdasarkan pemaparan tersebut lebih lanjut peneliti memasukan nomor absen siswa yang akan menjadi sampel, berdasarkan banyaknya populasi dari kelas yang dibutuhkan, kemudian di dapatkan 25 sampel kelas kontrol dan 25 sampel kelas eksperimen.

#### **D. Variabel Penelitian**

Ari Kunto (2015:58) “variabel adalah suatu objek didalam penelitian, lebih lanjut Ari Kunto mengatakan bahwa, “variable merupakan sebuah titik perhatian dalam suatu penelitian”. Dalam hal ini Variabel yang digunakan oleh peneliti mampu dibedakan menjadi dua yaitu Variabel Terikat dan Variabel Bebas.

##### **1. Variabel Terikat**

Suharsimi mengatakan (2016:119) Variabel terikat (*Dependent Variable*) merupakan variabel yang dipengaruhi, yang menjadi akibat karena adanya variable bebas. Penelitian ini variabel terikat adalah Keaktifan Peserta Didik dilambangkan dengan simbol (Y).

##### **2. Variabel Bebas**

Suharsimi mengatakan (2016:119) Variabel bebas (*Independent Variable*) merupakan variabel yang memengaruhi, yang menjadi sebab perubahan atau

timbulnya variabel terikat. Pada penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah Pengaruh Guru BK Melalui Kegiatan *Home Visit* (X).

## **E. Definisi Konseptual Penelitian**

### **1. Keaktifan Peserta Didik**

Keaktifan Peserta didik merupakan segala kegiatan yang dilakukan yang bersifat fisik maupun non fisik peserta didik selama proses pembelajaran sehingga tercapai kondisi belajar dan mengajar yang optimal. Keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran dapat merangsang dan mengembangkan bakat yang dimilikinya.

### **2. Pengaruh Guru BK Melalui Kegiatan *Home Visit***

Guru bimbingan dan konseling memiliki peranan penting dalam membentuk karakter peserta didik. Peserta didik yang belum mampu aktif dalam pembelajaran dapat dilakukan pendekatan untuk mengetahui penyebab dan cara yang tepat untuk mengatasi hal tersebut. Jika hal tersebut belum efektif, maka dapat dilakukan kegiatan yaitu *home visit*. Untuk mancapai tujuan pelaksanaan *home visit* sangat erat hubungannya dengan manajemen bimbingan dan konseling yang mana tingkat pemahaman dan penguasaan guru dalam melaksanakan kegiatan *home visit* tidak asal-asalan dan dalam pelaksanaannya pun berdasarkan landasan teori yang baik. *Home visit* ini dibimbing sesuai dengan perkembangan sikap dan proses pembelajaran sesuai dengan tingkat dan situasi kehidupan psikologi siswa, karena anak pada saat menderita kesulitan sangat peka terhadap pengaruh kejiwaan dari pribadi penolongnya, termasuk dalam hal motivasi, Arifin (dalam Hidayati dan Sri, 2015). *Home visit* dilakukan jika pembelajaran secara daring tidak berjalan dengan baik. Oleh karena itu, *home visit* juga bisa dijadikan sebagai layanan responsive yang merupakan layanan bantuan dengan segera. Hal ini dilakukan agar peserta didik tidak mengalami hambatan dalam proses pembelajaran.

## **F. Metode Pengumpulan Data**

Pemilihan teknik pengumpulan data merupakan hal yang penting dalam sebuah penelitian. Teknik pengumpulan data akan mempengaruhi data yang diperoleh dalam penelitian sehingga dibutuhkan ketepatan dalam pemilihan tehnik yang sesuai dengan penelitan. Berikut metode yang digunakan dalam pengumpulan data.

## 1. Wawancara

Wawancara merupakan bentuk pertanyaan-pertanyaan yang diajukan dalam bentuk lisan langsung antara pewawancara dengan orang yang diwawancarai. Jenis-jenis wawancara dibagi menjadi dua yaitu wawancara terstruktur dan wawancara tidak terstruktur. Menurut Sugiyono (2016:140), "wawancara tidak struktur adalah wawancara yang bebas sedangkan peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang disusun dan sistematis untuk melengkapidatanya". Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik wawancara tidak terstruktur agar dalam proses wawancara terjalin komunikasi yang terarah dan lebih fleksibel untuk menggali informasi dari informan yang lebih luas dan akurat.

**Tabel 3. Kisi-Kisi Wawancara Tidak Terstruktur.**

<b>Fokus</b>	<b>Indikator</b>	<b>Sub Indikator</b>
Upaya Guru Bk Dalam Meningkatkan Keaktifan Peserta Didik Dalam Mengikuti Pembelajaran Secara Daring Melalui Kegiatan <i>Home Visit</i>	1. Telat mengumpulkan tugas 2. Sering tidak absen atau hadir	1. Terlalu sering bermain game 2. Kurangnya Motivasi 1. Tidak memiliki kuota internet yang cukup 2. Tidak memiliki sinyal yang cukup 3. Malas mengikuti pembelajaran

## 2. Observasi

Menurut (Sudjana, 2016:183) Observasi dapat dibedakan menjadi beberapa yaitu observasi *participan observation* (observasi berperan serta), observasi *non participan observation*, observasi terstruktur dan tidak terstruktur.

### a) Observasi *Participan*

Observasi berperan (*participant observation*) merupakan peneliti melakukan pengamatan dan ikut mengerjakan yang dilakukan oleh sumber data penelitian, sehingga data yang diperoleh akan lebih tajam, lengkap, dan sampai mengetahui setiap perilaku yang dinampakan.

### b) Observasi *Non-Participan*

Observasi non partisipan (*non participant*) yaitu peneliti tidak terlibat dan hanya sebagai pengamat independen, sehingga data yang diperoleh berupa catatan, menganalisis, serta membuat kesimpulan dan tidak akan mendapatkan data yang mendalam, dan tidak sampai pada yang lebih bermakna.

### c) Observasi Terstruktur

Observasi terstruktur merupakan observasi yang dilakukan secara sistematis tentang yang akan diamati, kapan dan dimana tempatnya. Penelitian terstruktur ini selalu memperhatikan isi pengamatan, mencatat pengamatan, meningkatkan reabilitas pengamatan, dan selalu mengutamakan hubungan antara pengamat dengan yang diamati.

### d) Observasi Tidak Terstruktur

Observasi tidak terstruktur merupakan observasi yang tidak disiapkan secara sistematis tentang apa yang akan di observasi. Observasi tidak terstruktur ini memperhatikan hal-hal seperti, isi pengamatan, situasi pengamatan terus berubah, mencatat pengamatan, waktu mencatat pengamatan adalah ketika observasi sedang berjalan, meningkatkan ketepatan pengamatan dengan menggunakan rekorder atau alat dokumentasi lainnya, terjalinnya hubungan yang baik dengan yang akan diamati. Berdasarkan pemaparan di atas peneliti dapat menyimpulkan bahwa teknik observasi merupakan teknik yang digunakan peneliti untuk mengamati secara langsung yang berdasarkan dengan perilaku manusia atau objek yang diteliti. Meninjau dari beberapa pemaparan yang disampaikan oleh ahli di atas dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis observasi terstruktur dimana peneliti memperhatikan isi pengamatan, mencatat pengamatan, meningkatkan reabilitas pengamatan, dan selalu mengutamakan hubungan antara pengamat dengan yang diamati.

**Tabel 4. Kisi-kisi Lembar Observasi.**

<b>Fokus</b>	<b>Indikator</b>	<b>Sub Indikator</b>	<b>Hasil Pengamatan</b>
Upaya Guru Bk Dalam Meningkatkan Keaktifan Peserta Didik Dalam Mengikuti Pembelajaran Secara Daring Melalui Kegiatan <i>Home Visit</i>	1. Telat mengumpulkan tugas	1. Terlalu sering bermain game 2. Kurangnya Motivasi	Perlu dilakukan Bimbingan
	2. Sering tidak absen atau hadir	1. Tidak memiliki kuota internet yang cukup 2. Tidak memiliki sinyal yang cukup 3. Malas mengikuti pembelajaran	Perlu dilakukan <i>Home Visit</i>

## G. Instrument Penelitian

### 1. Kisi-Kisi Instrument

Tabel 5. Instrumen Kegiatan Home visit.

Variabel	Indikator	Nomor Butir		Jumlah
		Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif	
Pengaruh Guru BK Melalui Kegiatan Home Visit (X)	1. Memahami kondisi perasaan peserta didik	24,30,4 1,47,48	1,2,3	9
	2. Membantu Mengatasi Kesulitan	8,11,13, 14,16,2 5,42,43, 50	9,22,29, 39,44,4 5,46	17
	3. Memberikan Motivasi Belajar	12,15,2 6,27,28	37	7
	4. Merujuk Pada Pola Fikir Peserta Didik	4,7,	5,10,17, 23,38,4 9	8
	5. Merujuk Pada Kondisi Mental Peserta didik	31,32,3 6	6,18,19, 20,33,3 4	10

Tabel 6. Instrumen Keaktifan Peserta Didik.

Variabel	Indikator	Nomor Butir		Jumlah
		Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif	
Keaktifan Peserta Didik (Y)	1. Memahami kondisi perasaan peserta didik	24,30,41,47 ,48	1,2,3	9
	2. Membantu Mengatasi Kesulitan	8,11,13,14, 16,25,42,43 ,50	9,22,29,3 9,44,45,4 6	17
	3. Memberikan Motivasi Belajar	12,15,26,27 ,28	37,	7
	4. Merujuk Pada Pola Fikir Peserta Didik	4,7,	5,10,17,2 3,38,49	8
	5. Merujuk Pada Kondisi Mental Peserta didik	31,32,36	6,18,19,2 0,33,34	10

Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala Likert, yaitu skala yang berisi lima pilihan jawaban. “Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok tentang fenomena sosial” (Sugiyono, 2017: 93). Alternatif jawaban berupa kolom check list (√). Pada setiap pernyataan dalam instrument disediakan lima pilihan jawaban yaitu sangat setuju, setuju, kurang setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju, seperti tertera pada tabel berikut :

**Tabel 7. Tabel Skor Alternatif Jawaban Pengaruh Guru BK dalam Kegiatan Home Visit dan Keaktifan Siswa.**

Pernyataan Positiv		Pernyataan Negativ	
Alternatif Jawaban	Skor	Alternatif Jawaban	Skor
Sangat Setuju	5	Sangat Setuju	5
Setuju	4	Setuju	4
Kurang	3	Kurang	3
Tidak Setuju	2	Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1	Sangat Tidak Setuju	1

Sumber: Sugiyono (2017: 93)

## 2. Uji Coba Instrument

### a. Uji Validitas

“Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen” (Suharsimi, 2016:68). Uji validitas terhadap instrument dimaksudkan untuk mengetahui apakah instrument dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat yang diuji cobakan terhadap 25 siswa. Perhitungan validitas berdasarkan angket Home Visit dan Keaktifan Siswa, peneliti menggunakan rumus korelasi pearson product momen dengan bantuan program *SPSS (Statistical Package for Social Science) versi 25* dengan rumus :

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = Koefisien Korelasi

N = Jumlah Responden

$\sum X$  = Jumlah Skor Butir

$\sum Y$  = Jumlah Skor Total

$\sum XY$  = Jumlah Perkalian antara Skor X dan Skor Y

$(\sum X^2)$  = Jumlah Kuadrat dari Skor Butir

$(\sum Y^2)$  = Jumlah Kuadrat dari Skor Total

(Muncarno, 2017:57)

Lebih lanjut peneliti melakukan 2 uji coba instrumen pada 25 peserta didik kelas kontrol dengan angket berjumlah 100 butir pernyataan yang dibagi menjadi 2 kali test. Butir pernyataan tersebut kemudian dianalisis berdasarkan  $r_{hitung}$  dan dikosultasikan dengan  $r_{tabel}$  untuk mengetahui, kevalidasian instrumen pada tiap

butir pernyataan. Proses validasi (Siyoto & Sodik, 2015:89) menyatakan butir pernyataan yang valid terjadi apabila nilai  $r_{hitung}$  lebih besar dari nilai  $r_{tabel}$  atau sama dengan nilai  $r_{tabel}$  pada taraf signifikan 5%. Namun sebaliknya jika nilai  $r_{hitung}$  lebih kecil dibandingkan  $r_{tabel}$  maka pernyataan tersebut tidak valid. Dalam hal ini (Muncarno, 2017:57) menyatakan berdasarkan  $r$  Product Moment untuk  $N=25$  dan taraf signifikansi 5% nilai  $r_{tabel}$  yang tercantum adalah 0,396.

Berdasarkan hasil hitung SPSS (*Statistical Package for Social Science*) versi 25 dan  $r_{tabel}$  ditemukan beberapa pernyataan yang valid dan pernyataan yang tidak valid dengan rincian sebagai berikut :

**Tabel 1.8. Pernyataan yang valid dan pernyataan yang tidak valid.**

Instrument Kegiatan Home Visit				Instrumen Keaktifan Peserta Didik			
Butir r	$R_{hitung}$	$R_{tabel}$	Keterangan	Butir	$R_{hitung}$	$R_{tabel}$	Keterangan
1.	0,728		Valid	1.	0,628		Valid
2.	0,657		Valid	2.	0,757		Valid
3.	0,987		Valid	3.	0,687		Valid
4.	0,638		Valid	4.	0,738		Valid
5.	0,548		Valid	5.	0,548		Valid
6.	0,270		Drop Out	6.	0,770		Valid
7.	0,980		Valid	7.	0,980		Valid
8.	0,728		Valid	8.	0,728		Valid
9.	0,734		Valid	9.	0,734		Valid
10.	0,830		Valid	10.	0,830		Valid
11.	0,678		Valid	11.	0,678		Valid
12.	0,877		Valid	12.	0,177		Drop Out
13.	0,128		Drop Out	13.	0,187		Drop Out
14.	0,723		Valid	14.	0,823		Valid
15.	0,728	0,396	Valid	15.	0,855	0,396	Valid
16.	0,864		Valid	16.	0,765		Valid
17.	0,852		Valid	17.	0,825		Valid
18.	0,765		Valid	18.	0,876		Valid
19.	0,728		Valid	19.	0,875		Valid
20.	0,655		Valid	20.	0,788		Valid
21.	0,654		Valid	21.	0,854		Valid
22.	0,332		Drop Out	22.	0,332		Drop Out
23.	0,234		Valid	23.	0,834		Valid
24.	0,655		Valid	24.	0,655		Valid
25.	0,604		Valid	25.	0,604		Valid
26.	0,902		Valid	26.	0,902		Valid
27.	0,312		Drop Out	27.	0,312		Drop Out
28.	0,728		Valid	28.	0,822		Valid
29.	0,766		Valid	29.	0,654		Valid
30.	0,340		Drop Out	30.	0,375		Drop Out

31.	0,643	Valid	31.	0,765	Valid
32.	- 0,532	Drop Out	32.	0,165	Drop Out
33.	0,843	Valid	33.	0,876	Valid
34.	0,760	Valid	34.	0,765	Valid
35.	0,677	Valid	35.	0,876	Valid
36.	0,321	Drop Out	36.	0,881	Drop Out
37.	0,765	Valid	37.	0,665	Valid
38.	0,764	Valid	38.	0,864	Valid
39.	0,677	Valid	39.	0,877	Valid
40.	0,906	Valid	40.	0,606	Valid
41.	0,777	Valid	41.	0,677	Valid
42.	0,724	Valid	42.	0,824	Valid
43.	0,728	Valid	43.	0,928	Valid
45.	0,865	Valid	45.	0,665	Valid
46.	0,755	Valid	46.	0,755	Valid
47.	0,659	Valid	47.	0,859	Valid
48.	0,643	Valid	48.	0,743	Valid
49.	0,662	Valid	49.	0,862	Valid
50.	0,768	Valid	50.	0,868	Valid

Berdasarkan hasil uji instrument diatas dengan menggunakan hasil hitung SPSS (*Statistical Package for Social Science*) versi 25 dan kombinasi  $r_{tabel}$  dapat disimpulkan bahwa hasil uji instrument kegiatan home visit sebanyak 43 pernyataan yang valid dan 7 pernyataan yang tidak valid hal ini dikarenakan  $r_{hitung}$  kurang dari  $r_{tabel}$  pernyataan tersebut adalah nomor 7,13, 22, 27, 30, 32, dan 36. Lebih lanjut butir pernyataan yang akan dipakai dalam proses penelitian kegiatan home visit terdapat 43. Lebih lanjut berdasarkan hasil uji instrument ke-giatan keaktifan peserta didik ditemukan bahwa sebanyak 43 per-nyataan yang valid dan 7 pernyataan yang tidak valid pernyataan tersebut terdapat pada nomor 12,13, 22, 27, 30, 32, dan 36.

#### b. Uji Reliabilitas

“Reliabilitas adalah sebuah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliable atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan bersifat konsisten atau stabil dari waktu ke waktu” (Ghozali, 2017:57).

Lebih lanjut Uji reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan SPSS versi 16. Dengan pedoman yaitu hasil analisis uji statistik yang dilakukan harus memberikan nilai Cronbach Alpha > 0,07 sehingga dikatakan bahwa instrument bersifat reliable atau dikatakan bersifat stabil dalam waktu kewaktu. Pernyataan ini didukung (Nunnaly dalam Ghozali,2017:48), yang berpendapat bahwa “suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika

memberikan nilai Cronbach Alpha  $> 0,07$ ". Artinya jika hasil dari uji instrument yang dilakukan mendapatkan nilai Alpha kurang dari  $< 0,07$  yang terjadi adalah instrument tersebut dikatakan tidak reliable.

Lebih lanjut dalam penelitian ini peneliti menghitung reliabiliti berdasarkan jumlah instrumen yang telah di validasi dan dengan dua instrument berdasarkan indikator yang sama, yaitu sebanyak 43 butir pernyataan kegiatan home visit dan 47 instrument keaktifan peserta didik, kemudian lebih lanjut peneliti memasukan hasil jawaban per-nyataan tersebut kedalam SPSS 25 untuk mngetahui hasil alpha yang didapat, lalu kemudian dicocokkan berdasarkan analisa reliabiliti. Kemudian di dapatkan hasil perhitungan alpha sebagai berikut:

**Tabel 9. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Kegiatan Home Visit Reliability Statistics.**

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items
.868	.848

**Tabel 10. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Keaktifan Peserta Didik Reliability Statistics.**

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items
.568	.848

Berdasarkan hasil hitungan SPSS yang telah peneliti dapatkan, ditemukan bahwa nilai alpha hasil dari uji instrument kegiatan home visit tersebut sebesar 0,868 yang artinya bahwa nilai hitung alpha instrument lebih besar dari syarat nilai alpha reliable yaitu  $0,868 > 0,07$ , hal ini bearti bahwa instrument kegiatan homevisit dikatakan reliable, lebih lanjut peneliti menemukan hasil uji intrument keaktifan peserta didik dengan hasil sebesar 0,568 yang artinya instrumen keaktifan peserta didik  $0,568 > 0,07$ . Jadi berdasarkan temuan hasil uji reliabiliti pada kedua instrument tersebut dapat disimpulkan bahwa kedua instrumen tersebut bersifat reliable atau bersifat stabil ketika digunakan dari waktu ke waktu.

## H. Pengolahan Data

### 1. Analisa Deskriptif

"Analisis deskriptif merupakan sebuah analisa statistik yang digunakan dalam menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan

data yang telah terkumpul sebagai mana adanya tanpa bermaksud mem-buat kesimpulan yang berlaku untuk umum ataupun generalisasi (Sugiyono, 2016:47)". Dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisis deksriptif berbasis persentase dimana hal ini dilakukan untuk menentukan persentase dari setiap variabel. Analisis deksriptif dalam penelitian ini berguna untuk mengetahui seberapa besar pengaruh guru BK dalam kegiatan home visit terhadap keaktifan siswa.

**a) Tabel Kategori Variabel Pengaruh Guru BK dalam Kegiatan Home Visit Terhadap Keaktifan Siswa**

Menurut (Sugiyono,2016:53) dalam menentukan kategori tiap variabel memiliki berbagai macam aturan diantaranya sebagai berikut :

- 1) Membuat tabulasi data
- 2) Memasukan data kedalam rumus sebagai berikut

$$N\% = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

N% : Nilai Persentase

N : Nilai Total

n : Nilai yang di Proleh

- 3) Selanjutnya hal yang dilakukan adalah menentukan tabel kri-tera berdasarkan rumus yang tersedia sebgai berikut :

- a. Menentuksn angka dalam persentasi tinggi dengan rumus sebagai berikut :

$$\frac{\text{Skor Maksimal}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\% = \frac{5}{5} \times 100\% = 100\%$$

- b. Menentkan angka persentase terendag dengan rumus sebagai berikut :

$$\frac{\text{Skor Minimal}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\% = \frac{1}{5} \times 100\% = 20\%$$

- c. Menentukan tentang persentase dengan rumus sebagai berikut :

*Persentase Tertinggi – Persentase Terendah*

$$100\% - 20\% = 80\%$$

- d. Menentuk kelas inerval persentase

$$\frac{\text{Rentang}\%}{\text{Banyaknya Alternatif Jawaban}} \times 100\%$$

$$\frac{80\%}{5} \times 100\% = 16\%$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas diperoleh tingkatkatan kategori variabel sebagai berikut :

Tabel 11. Kategori Variabel.

Interval Persentase			Kriteria	
			Kegiatan Home Visit	Keaktifan Peserta Didik
84,01%	-	100%	Sangat Tinggi	Sangat Tinggi
68,01%	-	84,00%	Tinggi	Tinggi
52,01%	-	68,00 %	Cukup Tinggi	Cukup Tinggi
36,01%	-	52,00%	Rendah	Rendah
20,00%	-	36,00%	Sangat Rendah	Sangat Rendah

### I. Uji Prasyarat Analisis

Berdasarkan penelitian lebih lanjut data yang telah didapatkan selanjutnya diujikan untuk dapat dianalisa. Adapun uji prasyarat yang dibutuhkan diantaranya sebagai berikut :

#### 1) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Ghozali, 2015:60)". Cara yang dapat digunakan untuk menguji apakah variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal adalah dengan melakukan uji Kolmogorov-Smirnov terhadap model yang diuji. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan bantuan SPSS 25 (*Statistica Package Social Science*) untuk menghitung nilai normalitas. Selanjutnya peneliti menggunakan kriteria sebagai berikut :

$H_0$  : Data distribusi normal

$H_a$  : Data distribusi tidak normal

Lebih lanjut kriteria tersebut diperjelas dengan diterima atau tidaknya sebuah data tersebut sebagai berikut :

$H_0$  diterima jika  $sig(P_{value}) \geq \alpha = 0,05$

$H_a$  diterima jika  $sig(P_{value}) \leq \alpha = 0,05$

#### 2) Uji Linearitas

Dalam penelitian ini untuk lebih lanjut peneliti melakukan uji linearitas hal dibutuhkan untuk menguji apakah variabel bebas (X) memiliki hubungan yang linear dengan variabel terikat (Y). Lebih lanjut untuk mengetahui hasil hubungan kedua variabel tersebut peneliti menggunakan uji F pada taraf signifikansi 5% dengan rumus sebagai berikut :

$$F_{reg} = \frac{R_{kreg}}{R_{kres}}$$

Keterangan :

$F_{reg}$  : Harga F garis regresi

$R_{kreg}$  : Rerata kuadrat regresi

$R_{kres}$  : Rerata kuadrat residu

(Sugiyono, 2017:27)

Lebih lanjut kriteria rumus diatas diperkuat berdasarkan analisa dis-tribusi sebagai berikut :

*Jika  $F_{hitung}$  kurang dari  $\leq F_{tabel}(0,05) = Linear$*

*Jika  $F_{hitung}$  lebih dari  $\geq F_{tabel}(0,05) = Tidak Linear$*

## **J. Uji Hipotesis**

Lebih lanjut setelah data dinyatakan normal dan linear, kemudian untuk selanjutnya data tersebut akan dicari perhitungannya melalui regresi linear sederhana dengan menggunakan SPSS 25 yang berguna untuk menguji hipotesis yaitu Pengaruh Guru BK dalam Meningkatkan Keaktifan Peserta Didik Terhadap Dampak Pembelajaran Secara Daring Melalui Kegiatan Home Visit dengan kriteria hipotesis sebagai berikut :

*$H_a$  diterima jika  $sig(P_{value}) \leq \alpha = 0,05$*

*$H_o$  diterima jika  $sig(P_{value}) \geq \alpha = 0,05$*

Dengan prasyarat sebagai berikut :

**$H_a$ : Adanya Pengaruh Guru BK dalam Meningkatkan Keaktifan Peserta Didik Terhadap Dampak Pembelajaran Secara Daring Melalui Kegiatan Home Visit**